BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahan.[63]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak membutuhkan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.[64]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu fenomena sosial masyarakat tertentu, secara rinci dengan maksud agar nantinya dapat menjelaskan dan

[63] Husain ahmad, M*etodelogi Pennelitian Kualitatif*, (jakarta: Bumi Askara 1995) hal.81

[64] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* Edisi 1 Cet. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerangkan serta menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian, disamping itu penelitia kualitatif ini membentuk hipotesis-hipotesis lama yang relevan dengan fokus permasalahan suatu penelitian dan pada akhirnya dapat membentuk teori-teori atau mempertegaskan teori-teori yang ada.[65]

Melihat konteks penelitian yang telah diuraikan diatas dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kerena jenis penelitian deskriptif ini merupakan penelitian non-hipotesis, artinya tidak ada jawaban sementara atau mereka-mereka jawaban sebelum penelitian dilakukan.

Menurut Hadari Nawawi dan Hadari Martini : "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemilihan yang diselidiki, dengan menggambarkan keadaan subyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan apa yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya ".[66]

Jenis penelitian deskriptif ini tugasnya adalah untuk melakukan secara menyeluruh pada subyek penelitian dengan menggambarkan secara rinci mengenai Strategi Dakwah Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir sesuai dengan data yang diperoleh tanpa ditambah ataupun dikurangi. Dengan menggambarkan secara keseluruhan kegiatan dakwah tersebut diharapkan akan menghasilkan penelitian yang objektif.

---

[65]Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masayarakat,* (Jakarta : Gramedia, 1994), h. 25

[66] Hadari Nawawi dan Hadari Martini, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pertimbangan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskritif adalah peneliti berusaha menangkap fenomena yang terjadi dalam subyek penelitian secara utuh dan alami.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah:

1. Karena penelitian deskriptif kualitatif bersifat intregal artinya, bisa menangkap gejala-gejala secara utuh sehingga metode ini tepat untuk menggali data yang diharapkan oleh peneliti.
2. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini kevalidan data dapat diperoleh. Hal ini dikarenakan dalam metode tersebut ada teknik keabsahan data.

Dengan demikian, maka metode penelitian kualitatif deskriptif ini sudah tepat untuk penelitian ini, dan sudah selayaknya digunakan untuk mengetahui secara rinci tentang Strategi Dakwah Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sasaran penelitian dianggap sebagai subyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi, yang darinya peneliti belajar mengenai apa yang diinginkan.[67]

Sasaran penelitian ini adalah subjek yang akan dimintai keterangan arau orang yang akan diteliti. Jadi sasaran yang dimaksud di sini adalah Ustadz M.

[67] Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah,* (Solo: Ramdhani, 1992), h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mushtofa Mubasysyir sebagai key informan, sedangkan sebagai informan pelengkap adalah para anggota jama'ah beliau.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang digunakan sebagai respoden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data-data tersebut dapat diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yang didapat dari informan sesuai dengan fokus penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan dan kelompok[68].

Data primer dalam penelitian ini berasal dari Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir, dengan melakukan wawancara dan observasi saat beliau melakukan aktifitas dakwahnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka atau teori-teori yang bekaitan dengan obyek penelitian yang mendukungnya.

[68] Ali Nurdin, Bahan Kuliah Metode Kom, hlm 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ini diperoleh berdasarkan informasi mengenai aktifitas Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir dari berbagai sumber yang dapat dipercaya seperti, santri, tetangga dan para jama'ahnya.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokument dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datnya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.[69]

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi kepada Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir.

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan (Tanggal 20 Maret 2015- 15 April 2015)

Tahap pra-lapangan adalah langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan penulis dalam melaksanakan pengamatan sekilas sebelum penelitian mendapat surat izin dari pejabat berwenang. Tahapan atau

[69] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah-langkah yang ditempuh sebelum terjun langsung ke lapangan sebagai berikut[70] :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian biasanya dinamakan usulan penelitian. Dalam menyusun rancangan penelitian ini, peneliti mula-mula memikirkan tema penelitian yang cocok dan menarik yang disesuaikan dengan fenomena sosial dakwah yang ada dilingkungan masyarakat. Setelah mendapatkan tema yang menarik, kemudian peneliti mengajukan usulan judul skripsi lengkap dengan sistematika rancangan penelitian ke Kantor Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang menilai dan memilah apakah judul penelitian yang sedang diajukan sudah pernah diteiti dan relevan dengan konsentrasi yang dipilih atau tidak. Baru kemudian setelah diperiksa dan mendapatkan persetujuan dari kepala jurusan, judul skripsi disahkan menjadi judul penelitian skripsi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam menentukan atau memilih lapangan adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Hal ini berfungsi untuk melihat apakah terdapat relevansi dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lapangan penelitian adalah pertimbangan geografis dan praktis.

[70] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) h, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertimbangan geografis misalnya jarak lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti berimplikasi pada pertimbangan praktis yaitu, dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke Fakultas, untuk diberikan kepada pihak yang terlibat atau yang berwenang. Karena pihak yang berwenang, dalam hal ini obyek penelitian berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

d. Memilih Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang.[71] Selanjutnya informan bermanfaat bagi peneliti agar dalam waktu yang singkat banyak informasi yang terjaring. Informan dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu key informan dan informan pelengkap. Key informan pada penelitian ini adalah Ustadz Mushthofa Mubasysyir.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah data yang diinginkan tercapai semua maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian ini adalah alat-alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian, perlengkapan yang perlu peneliti siapkan

[71] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya adalah kamera, bolpoin, buku catatan, alat perekam dan sebagainya.

f. Persoalan Etika Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan adalah tentang etika penelitian. Peneliti hendaknya memiliki etika dalam penelitian, khususnya pada saat interaksi dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini peneliti senantiasa bersikap sopan dan santun pada pihak yang terkait dalam penelitian, baik dari pihak fakultas, subyek penelitian, para informan, pihak yang berwenang memberikan izin dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (17 April 2015- 20 Juni 2015)

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian[72], yaitu:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, yang dilakukan adalah bersikap pasif terlebih dahulu sambil mengamati fenomena masyarakat setempat. Selanjujutnya mulai mendeteksi keadaan sampai dengan kegiatan apa saja yang di daerah penelitian, selain itu untuk pengenalan juga menjadi bahan penelitian selanjutnya, pergaulan dengan masyarakat setempat juga mulai dibangun secara berangsur-angsur hingga terkesan akrab.

[72] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan yakni mengikuti aktifitas Ustadz Mushthofa Mubasysyir dibutuhkan beberapa teknik untuk membatasi latar yang akan diteliti dan mempersiapkan diri dalam meneliti subyek penelitian. Teknik tersebut adalah: persiapan mental, memilih informan dengan memperhatikan petunjuk dari informan terdahulu agar lebih terarah dalam memperoleh data yang dibutuhkan, menggunakan teknik wawancara mendalam mengenai data yang deperlukan dengan Ustadz Mushthofa Mubasysyir.

3. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti akan secara aktif mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan tidak lain lain adalah catatan yang dibuat sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian. Data yang ada dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria masing-masing, serta disusun secara sistematis.[73]

Sebelum peneliti melakukan analisis, maka perlu untuk mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian, yaitu dengan cara mengamati terlebih dahulu sesuatu yang berkaitan dengan dakwah Ustadz Mushthofa, mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh beliau, kemudian

[73] Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewawancari beliau selaku key informan dari peneliti untuk memperbanyak dan melengkapi data-data yang diperoleh.

4. Tahap Analisis Data

Berikut adalah kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini:

a. Pengumpulan data, yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian data-data tersebut disusun secara naratif dan sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing.
b. Menyusun data sesuai dengan kategori-kategori yang sesuai dengan masalah penelitian.
c. Analisis data. Strategi analisi data yang digunakan peneliti mengacu pada strategi analisis data Miles dan Hubermen, sedangkan teknik analis datanya menggunakan teknik analisis domain yang dikemukakan oleh spradley enam langkah.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan buku panduan skripsi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
b. Penyimpulan penelitian.
c. Pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[74] Observasi ini dilakukan peneliti saat awal terjun kelapangan, peneliti mengamati dakwah Ustadz Mushthofa, mengamati para jama'ah di sekitar tempat penelitian selama satu minggu mengikuti pengajian Ustadz Mushthofa.

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau orang yang diwawancarai. Menurut Paton, ia membagi cara wawancara menjadi tiga, dua diantaranya:

   a. Wawancara pembacaan informal

      Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri.[75] hubungan pewawancara dan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam

[74] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 145
[75] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari saja. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara guna mencari informasi dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan biografi Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir dalam dakwahnya.

b. Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-katanya dengan cara penyampainnya pun sama untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya. Jenis wawancara ini digunakan sebagai alternatif lain dari kedua jenis wawancara di atas. Dengan jenis ini dapat diperoleh informasi tentang strategi dakwah Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.[76] Jadi, selain menggunakan kedua teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan teknik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data dari arsip-arsip, dokumen, foto, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Seperti mengambil foto saat pengajian berjalan untuk memperkuat dokumentasi penelian, dan bukti aktifitas dakwah oleh Ustadz Mushthofa, beserta dokumentasi para jama'ah untuk membuktikan bahwa jama'ah beliau tidaklah sedikit dan bermacam-macam dari jama'ah yang tua sampai para remaja.

[76] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisa Data

Langkah ini adalah langkah lanjutan dari proses penelitian ini, mengingat data yang telah terkumpul adalah data mentah. Oleh karena itu, data-data yang didapat harus diolah untuk menjadi temuan penelitian yang sesuai dengan standart ilmiah.

Berbicara mengenai teknik analisis data, berarti kita membicarakan cara mengolah dan menganalisis data yang telah didapat. Menurut Patton, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[77] Analisis data merupakan bagian yang amat penting di dalam metode ilmiah, karena dengan analisis sebuah data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Data-data atau informasi yang tekumpul dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan yang berkenaan dengan dakwah Ustadz Mushthofa Mubasysyir setelah dibuat catatan lapangan, kemudian langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Oleh karena itu data tersebut harus dianalisis dan direduksi sejak dikumpulkannya data-data yang diperoleh, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian

[77] Ibid, h. 280

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direlevansikan. Hal ini untuk memberikan deskripsi yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya, jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Kategori Data

Setelah data terkumpul dan diketik dengan rapi maka selanjutnya data-data yang diperoleh dikategorisasikan, maksudnya adalah menyusun atau memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3. Display Data

Data itu harus dapat memberikan deskripsi secara holistic tentang dakwah Ustadz Mushthofa Mubasysyir. Oleh sebab itu, deperlukan display data dengan bentuk matrik, network, atau cart dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai dan tidak kerepotan dengan setumpuk data yang diperoleh tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian pada dasarnya sudah ada usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Salah satu syarat hasil penelitian haruslah ilmiah, dengan bukti data yang ada pada subyek penelitian. Kesalahan mungkinsaja bisa terjadi dalam penggalian data terhadap subyek penelitian. Peneliti harus melaksanakan pemeriksaan terhadap data secermat mungkin sesuai dengan teknik penelitian, sehingga penelitiannya benar-benar dapat dipertangungjawabkan dari segala segi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangn keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[78] Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpangjangan dapat diakhiri.[79]

   Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Melalui perpanjangan pengamatan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang yaitu 2-3 jam perhari. Hal ini tentunya untuk mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang

[78] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 327.

[79] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitati,* (Bandung: alfabeta, 2010), hh. 122-123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstan atau tentatif.[80] Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Maka dalam hal ini peneliti mengamati data-data yang ada secara berkesinambungan dan teliti. Sehingga peneliti mengerti data mana yang perlu pengecekkan ulang. Peneliti lebih intensif lagi mengikuti aktivitas-aktivitas dakwah Ustadz Mushthofa, peneliti mengikuti setiap Ustadz ada undangan ataupun berketepan ceramah dimasjid, dikampung dan di pondok.

3. Triangulasi

Triangulaisi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[81] Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan

[80] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 329

[81] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkannya dengan berbagai sumber, motode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

a. Dengan cara mengajukan variasi pertanyaan
b. Mengeceknya dengan berbagai sumber data
c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.[82]

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang di teliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi dan analisis yang dilakukan. Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[83]

[82] Lexy J. Moleong, hh. 326-332
[83] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id